

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM RUBRIK JENDELA MAJALAH CILUKBA EDISI 80 SAMPAI EDISI 91

Fatmawati Putri Astuti¹, Ahmad Muhammad
Mustain Nasoha²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
fatmawatiputri072@gmail.com¹

Abstrak: Di tengah dinamika zaman modern, pendidikan Islam menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan karakter dan moral setiap individu. Melalui pendidikan Islam seseorang akan mendapatkan pengetahuan sebagai petunjuk menjalankan kehidupan. Pendidikan Islam memiliki peran dalam berbangsa dan bernegara. Sebab, pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Dari hal ini penting menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, supaya tidak terjerumus terhadap persoalan yang bersifat negatif. Salah satu media massa alternatif pendidikan Islam yang bisa dipakai untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman peserta didik adalah majalah anak Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) melalui pengumpulan dua sumber data yaitu sumber data primer yang berupa majalah anak Islam Cilukba dan sumber data sekunder yang berupa buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan dan pengamatan. Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis konten. Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa, terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang berupa: Pertama nilai i'tiqodiyah, mencakup (a) Iman kepada Allah Swt terdapat dalam edisi 89 yang terdiri dari mempercayai bahwa Allah Swt. menciptakan semesta dengan beragam potensi yang dimiliki dan meyakini semua yang ada di langit maupun yang ada di bumi, baik besar maupun kecil semua di bawah kendali Allah Swt., (b) Iman kepada nabi dan rasul terdapat dalam edisi 82, 83, dan 90 yang terdiri dari meneladani dan mengamalkan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah Saw. serta memperingati maulid nabi. Kedua nilai amaliyah, mencakup (a) Ibadah madhah terdapat dalam edisi 84 dan 86 yang terdiri dari puasa dan azan, (b) Ibadah ghairuh mahdhah terdapat dalam edisi 80,81, 82, 83, dan 85 terdiri dari berdakwah, rajin belajar, dan bersikap bersikap lemah lembut. Ketiga nilai khuluqiyah,

mencakup (a) Akhlak mahmudah terdapat dalam edisi 80- 88 dan 91 yang terdiri dari akhlak terhadap Allah Swt. yang mencakup perilaku ikhtiar, bijak dalam memanfaatkan waktu luang, (b) akhlak mazmumah terdapat dalam edisi 81 dan 82 yang terdiri dari perilaku malas dan emosi.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Majalah Cilukba

PENDAHULUAN

Di masa modern ini pendidikan sangat berpengaruh dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh informasi dan pengetahuan secara benar dan tepat. Islam sendiri juga mewajibkan kepada semua orang untuk mengenyam pendidikan. Sebab dalam ajaran agama Islam, pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki oleh manusia guna memperoleh ilmu pengetahuan sebagai petunjuk dalam menjalankan kehidupan (Panggabean, Fachrizal, and Hanum, 2024:32).

Allah SWT. juga berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, sebagaimana tertulis dalam ayat 11 surat Al-Mujadalah dalam Al-Quran. Pendidikan juga mempunyai peranan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Sebab, dengan pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika suatu negara mempunyai sumber daya manusia yang baik maka negara tersebut termasuk bangsa yang besar. Tetapi sebaliknya, jika suatu negara mempunyai sumber daya manusia yang rendah maka kualitas negara tersebut tentu akan menurun (Syafei, 2024: 76).

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meluas yang menimbulkan dampak positif dan negatif di lingkungan masyarakat khususnya berkaitan dengan media massa. Sebab, seseorang dapat memperoleh beragam informasi dengan mudah melalui media massa. Maka sangat penting menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada masyarakat khususnya pada penerus bangsa yang nantinya akan menjadi seorang pemimpin, supaya tidak terjerumus terhadap persoalan yang bersifat negatif. Alternatif media massa pendidikan Islam yang dapat digunakan untuk mendidik anak-anak tentang nilai-nilai Islam adalah majalah Islam anak.

Berbagai majalah anak Islam yang tersebar di seluruh Indonesia seperti, Adzkiya, Anas, Wildan, Bilal, Azka, Cilukba dan lain sebagainya (Hidayati, 2018:133). Namun, penulis hanya fokus pada satu majalah saja yaitu majalah Cilukba untuk usia SD. Majalah

Cilukba merupakan salah satu majalah anak muslim terbitan PT. Smart Media Prima yang berada di Griya Smart Jalan Tentara Pelajar, RT 02/RW 11, Bolon, Colomadu, Karanganyar sejak 15 April 2015. Majalah ini memiliki tagline “Sahabat Ceria, Bermain, dan Belajar”. Majalah Cilukba ditujukan kepada anak tingkat Sekolah Dasar berusia 6 sampai 12 tahun. Majalah Cilukba berbeda dengan majalah Cilukba Junior, majalah Cilukba Junior diperuntukkan untuk anak-anak usia PAUD/TK. Hanya saja majalah Cilukba Junior tidak banyak menyajikan materi (bacaan panjang) tetapi lebih mendominasi gambar-gambar. Berbeda dengan majalah Cilukba usia SD yang banyak menyajikan materi materi walaupun juga diselengi gambar-gambar (Hidayati, 2018:137). Majalah Cilukba kini memiliki 23 rubrik yaitu, rubrik Salam, rubrik sahabat Cilukba, rubrik Eksis, rubrik Jendela, rubrik Petualangan Cilukba, rubrik Karyaku, rubrik My Quran, rubrik Sains, rubrik Ensiklopedia, rubrik Iklan, rubrik Bola Dunia, rubrik Komik Sains, rubrik Pengalamanku, rubrik Edu Corner, rubrik Arena, rubrik Cerpen, rubrik Khasanah, rubrik Profil, rubrik Kreatif, rubrik Ensiklopedia Tokoh, rubrik Parenting Guide, rubrik Aku Bisa dan rubrik Doa. Majalah Cilukba bukan hanya membahas pengetahuan dan informasi saja tetapi ada juga pengalaman-pengalaman masyarakat yang dituangkan, sehingga seseorang yang membaca dapat mengambil hikmah dari apa yang telah dibaca. Majalah Cilukba juga dapat memberikan nasehat dan tips-tips islami.

Tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pengenalan majalah Cilukba memuat nilai-nilai pendidikan Islam yang penting untuk ditanamkan kepada generasi penerus anak tanah air. Dengan tujuan menjadi media cetak untuk menunjang pembelajaran anak agar mudah mengendalikan diri terhadap perkataan dan perbuatan yang melanggar syariat Islam.

Tulisan ini ingin menunjukkan bahwa dalam rubrik jendela majalah Cilukba terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang penting untuk ditanamkan kepada anak-anak generasi penerus bangsa. Dengan tujuan sebagai salah satu media cetak yang mendukung pembelajaran anak-anak supaya bisa lebih mudah mengendalikan diri terhadap perbuatan maupun perkataan yang menyimpan dari syariat Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data tertulis. Untuk memperoleh data yang detail dan akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer berupa Majalah Cilukba dan sumber data sekunder berupa buku dan artikel jurnal. Dan juga memakai teknik dokumentasi untuk pengumpulan dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan membuat unit pencatatan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dengan sub unit masing-masing. Kemudian, penulis membaca dan mengamati secara cermat pembahasan rubrik Jendela majalah Cilukba guna mengetahui dan mengelompokkan pernyataan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu mencakup nilai *i'tiqodiyah*, nilai *amaliyah* dan nilai *khuluqiyah*. Penulis menghitung jumlah teks pembahasan yang kemunculannya semakna dan memasukkannya dalam tabel sebagai sesuai dengan unit pencatatan yang telah dibuat. Penulis pada tahap ini menganalisis data yang telah didapatkan pada proses membaca dan pengurangan data yang berkaitan dengan nilai *i'tiqodiyah*, nilai *amaliyah* dan nilai *khuluqiyah*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan mencari makna data dari nilai *i'tiqodiyah*, nilai *amaliyah* dan nilai *khuluqiyah* menggunakan kontruksi analitis guna mendapatkan model hubungan antar teks dan kesimpulan yang dituju. Kemudian hasil analisis tersebut akan dijelaskan atau dinarasikan secara sistematis sehingga akan ditemukan karakteristik khusus mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam majalah Cilukba, sehingga tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Persoalan-persoalan yang dianggap penting dan bermanfaat bagi setiap orang sering disebut dengan nilai. E. Sari (2023:675) menjelaskan bahwa kata nilai dalam bahasa latin di sebut dengan *vale're* yang artinya berguna, berdaya, dan berlaku. Sehingga nilai diartikan sebagai segala sesuatu hal yang dilihat baik, memiliki manfaat dan mempunyai fungsi guna serta bersifat penting untuk kehidupan manusia.

Sedangkan persoalan pendidikan Islam tidak terlepas dari

definisi pendidikan secara umum, oleh sebab itu sebelum memahami arti sebenarnya pendidikan Islam perlu diketahui terlebih dahulu makna dari pendidikan. Dalam istilah bahasa Arab pendidikan sering disebut dengan al-ta'lim, al-tarbiyah dan al-ta'dib. Yang pertama, al-ta'lim adalah masdar dari kata 'allama yang artinya pengajaran yang bersifat penyampaian pengetahuan dan keterampilan (Putri, 2023:280). Yang kedua, al-tarbiyah adalah masdar dari kata rabba yang artinya mendidik dan mengasuh peserta didik (Handrihadi, 2023:5). Yang ketiga, al-ta'dib adalah masdar dari kata addaba yang artinya proses mendidik yang berfokus pada penyempurnaan dan pembinaan akhlak serta budi pekerti peserta didik (Zakaria, 2023:259).

Menurut HM. Arifin dalam (Hidayat, 2023:56) menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses pendidikan yang berdasar pada nilai-nilai agama Islam yang mempunyai harapan mengembangkan kemampuan untuk paham pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Jadi Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan suatu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan Insan kamil (manusia yang sempurna) (Nurkholis, 2023:78).

Nilai-nilai yang menjadi pokok utama dalam pendidikan Islam, yakni: yang pertama, nilai i'tiqodiyah adalah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan aqidah atau keimanan seseorang bertujuan untuk menata kepercayaan pada setiap individu (Krismoniansyah, 2020:8). Adapun aqidah atau keimanan di bangun dengan enam keyakinan yang sering disebut dengan rukun iman. Yang kedua, nilai amaliyah adalah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yang berhubungan dengan pendidikan ibadah (Andreas Putra, 2020:86). Menurut Saputra (2021:97) nilai-nilai amaliyah atau nilai-nilai ibadah terbagi menjadi dua di antaranya ibadah mahdhah dan ibadah ghairuh mahdah. Dan yang ketiga, Nilai khuluqiyah adalah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan akhlak, tingkah laku dan perbuatan manusia yang memiliki tujuan untuk menjauhkan diri dari perilaku yang menyimpang dan memperbaiki diri dengan perilaku terpuji (Krismoniansyah et al., 2020:19). Akhlak sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Majalah Cilukba

Rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 mengandung . nilai-nilai pendidikan Islam dalam artikel pembahasannya. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan sumber bacaan yang baik. Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil analisis peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 berdasarkan teori-teori yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun analisis data nilai-nilai pendidikan Islam dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 90 yang ditemukan penulis sebagai berikut.

1. Nilai I'tiqodiyah.

Nilai i'tiqodiyah adalah nilai-nilai pendidikan yang berhubungan dengan aqidah atau keimanan seseorang bertujuan untuk menata kepercayaan pada setiap individu (Krismoniansyah, 2020:8). Nilai aqidah (keimanan) sendiri merupakan nilai yang menjadi dasar utama dalam kehidupan seseorang. Semakin kuat keimanan yang dimiliki seseorang, maka akan melahirkan sikap taat dalam dirinya yang dapat berdampak pada sikap dan perilakunya (Nurkholis, 2023:78). Adapun nilai pendidikan i'tiqodiyah yang ada dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

a. Iman Kepada Allah Swt.

Iman kepada Allah Swt. adalah membenarkan dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. itu benar-benar ada dengan segala sifat-sifat yang di dimilikinya, kemudian mengakuinya dengan ucapan lisan dan membuktikannya dengan amal perbuatan (S. P. Sari, 2023:442). Adapun iman kepada Allah Swt. dapat dilakukan dengan mempercayai atau meyakini bawah Allah Swt. pencipta segala sesuatu yang ada di alam semesta dengan beragam potensi yang dimiliki, baik dari bentuk yang kecil sampai dengan bentuk yang besar (Choli, 2019:7). Salah satunya adanya air laut dengan keseimbangan alamnya yang mempesona merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. atas proses terjadinya penciptaan semua yang ada di bumi. Hal ini dapat dilihat dari adanya fenomena yang terjadi pada air laut seperti yang dijelaskan dalam artikel majalah Cilukba Edisi 89.

Air laut terkenal dengan rasanya yang asin, karena air laut mengandung banyak mineral. Mineral dapat sampai ke laut melewati

beberapa proses. Pada saat turun hujan, air hujan menyatu dengan karbon dioksida. Hal ini dapat membuat air hujan terasa agak asam. Air hujan yang asam ini selanjutnya memecah mineral dan ion pada bebatuan. Dari situlah, mineral dan ion ini kemudian terbawa aliran sungai hingga ke laut. Proses ini berlangsung lama, sehingga menyebabkan mineral dan ion terus menumpuk. Akhirnya, air laut menjadi asin (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:4).

Dalam hal ini Allah Swt. menciptakan asinnya air laut bukan tanpa alasan. Terdapat manfaat yang luar biasa dibalik proses asinnya air laut. Zat mineral yang terdapat di air laut memiliki fungsi untuk mensterilkan atau membersihkan air, sehingga mencegah terjadinya pembusukan dan perkembangbiakan penyakit. Apabila tidak demikian, maka laut akan menjadi sarang penyakit yang dapat mengancam keselamatan penduduk sekitar. Ini menjadi sebab bahwa Allah Swt. tidak main-main dalam proses penciptaan seluruh makhluknya. Selain itu Allah Swt. menciptakan alam dengan keindahannya yang luar biasa dengan warna-warnanya yang begitu menakjubkan, seperti halnya pemandangan air laut yang tampak berwarna biru. Hal ini juga memiliki sebab tersendiri.

Penyebab air laut berwarna biru, pada saat sinar matahari mengenai perairan laut, molekul air secara alami akan menyerap cahayanya. Namun tidak semua sinar diserap dengan cara yang sama. Gelombang cahaya yang lebih panjang, seperti gelombang merah, oranye, kuning dan hijau akan diserap dengan baik. Sementara gelombang yang lebih pendek, seperti gelombang biru, cenderung dipantulkan kembali. Inilah sebabnya air laut terlihat berwarna biru. Sebenarnya air laut tidak berwarna biru tetapi bening dan kadang coklat. Di samping itu, konon air laut juga menentukan warna langit, sehingga tampak biru. Itu sebabnya kenapa pada saat senja tiba, ketika langit tampak berwarna oranye lautan pun ikut tampak oranye (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:5).

Dengan melihat persoalan yang terjadi di alam semesta menjadi gambaran bukti nyata kebesaran Allah Swt. untuk dapat menguatkan iman seseorang. Sebetulnya, masih banyak sekali kejadian-kejadian laut lainnya yang menjadi bukti tanda-tanda kebesaran Allah Swt. Seperti yang dicontohkan dalam majalah Cilukba edisi 89.

Yang pertama, fenomena adanya api di dasar laut.

Secara umum, api dan air merupakan dua unsur yang tidak

dapat bersatu. Api akan padan apabila bertemu air. Namun, ada fenomena unik, di mana api dapat hidup di dalam air. Fenomena api di dasar laut ini pertama kali ditemukan ketika Perang Dunia II. Ketika itu, banyak ahli yang meneliti, dan mereka menemukan fakta bahwa ada banyak gunung api di dasar laut. Hal ini sesuai dengan Al-Quran Surah At-Tur ayat 6 (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:5).

Yang kedua, fenomena dua lautan yang bertemu. tapi tidak menyatu.

Fenomena ini terjadi di Selat Gibraltar. Para ahli mengatakan hal ini terjadi lantaran perbedaan karakteristik air laut di Samudra Atlantik dan Mediterania, yaitu dari segi suhu air, kadar garam dan kerapatannya. Dalam Al-Quran, hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Furqon ayat 53 dan Ar-Rahman ayat 19-21 (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:5).

Yang ketiga, fenomena dasar laut yang gelap.

“Memasuki kedalaman 1000 meter, cahaya tidak bisa menembus padatnya air laut. Sehingga, kondisinya menjadi gelap gulita. Demikian halnya dengan kondisi dasar laut. Hal ini disebutkan Al-Quran Surah Nur ayat 40” (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:5).

Yang keempat, fenomena keberadaan sungai di dasar laut.

Di dasar laut ternyata ada sungai, fenomena menakjubkan ini pertama kali ditemukan Yves Costeau, ahli Oceanografi dari Perancis. Salah satu sungai yang ada di dalam lautan adalah Cenote Angelita yang terletak di Meksiko. Sungai ini berada di kedalaman sekitar 35 meter. Dalam sungai Conote Angelita ada ‘kabut pembatas’ antara air tawar dan air asin yang disebut Halocline (Majalah Cilukba Edisi 89, 2022:5).

b. Iman Kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada nabi dan rasul adalah meyakini dan mempercayai bahwa Allah Swt. menciptakan nabi dan rasul untuk membimbing para umatnya menuju jalan yang benar dengan harapan supaya selamat di dunia dan di akhirat (Muharom, 2019:41). Dengan meneladani dan mengamalkan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah Saw. merupakan salah bentuk perilaku mengimani nabi dan rasul. Banyak sekali perilaku Rasulullah Saw. yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang diceritakan di dalam majalah dari beberapa edisi.

Yang pertama, dalam artikel majalah Cilukba edisi 82 dan 90

diceritakan Rasulullah Saw. selalu bersikap sabar dalam menghadapi masalah hidup yang sering menimpanya setiap saat.

Nabi Muhammad Saw. selalu bersabar dalam menghadapi banyak persoalan. Ketika suatu hari nabi Muhammad Saw. dilempari kotoran, tetapi beliau tetap sabar dan tidak membalasnya. Bahkan diceritakan Nabi Muhammad Saw. justru mengunjungi orang yang senantiasa melemparinya dengan kotoran, ketika sesuatu hari orang tersebut sedang sakit. Sehingga akhirnya orang tersebut masuk Islam” (Majalah Cilukba Edisi 82, 2022:5).

Rasulullah Saw. ketika berdakwah, salah satunya pernah dituduh sebagai tukang sihir dan orang gila. Beliau juga pernah dilempari kotoran, batu, bahkan mau dibunuh ketika menjalankan dakwahnya. Tetapi Rasulullah Saw. tetap menerimanya dengan hati yang lapang, bersabar dan banyak meminta pertolongan kepada Allah Swt. Beliau sama sekali tidak pernah menyimpan dendam dan beliau malah selalu mendoakan orang-orang yang sering menzholiminya (Majalah Cilukba Edisi 90, 2022:4).

Di sisi perilakunya yang sangat sabar, Rasulullah Saw. juga pernah marah kepada sahabatnya karena suatu persoalan seperti yang diceritakan dalam majalah Cilukba edisi 90.

Rasulullah Saw. pun juga pernah marah dan bersedih, tetapi marahnya Rasulullah Saw. bukan persoalan kepentingan pribadi namun lebih kepada persoalan agama. “Dapat diambil contoh, Rasulullah Saw. pernah marah ketika mendapat laporan bahwa sahabatnya pernah membunuh orang yang sudah mengucapkan, “Laa ilaaha illallah”. Selain itu, Rasulullah juga pernah bersedih ketika istri dan pamannya wafat dalam waktu yang berdekatan” (Majalah Cilukba Edisi 90, 2022:5).

Yang kedua, dalam artikel majalah Cilukba edisi 83 diceritakan Rasulullah Saw. menganjurkan membalas hadiah yang diberikan seseorang kepada kita.

“Rasulullah Saw. juga menganjurkan untuk membalas hadiah dari seseorang yang telah diterima, supaya dapat mempererat hubungan baik antar sesama” (Majalah Cilukba Edisi 83, 2022:5).

Yang ketiga, dalam artikel majalah Cilukba edisi 90 di ceritakan Rasulullah Saw. menyukai tidur di awal waktu dan sering terbangun di sepertiga malam dan melakukan salat tahajud.

“Rasulullah Saw. sering berdiam diri di rumah hingga waktu magrib tiba. Beliau juga tidak menyukai tidur sebelum magrib dan

berbincang-bincang setelah Isya” (Majalah Cilukba Edisi 90, 2022:4).

“Rasulullah Saw. terbiasa bangun tidur di sepertiga malam terakhir, kemudian melakukan salat tahajud hingga waktu subuh tiba” (Majalah Cilukba Edisi 90, 2022:4).

Selain dengan meneladani perilaku nabi dan rasul, memperingati kelahiran Rasulullah Saw. juga merupakan bentuk perilaku yang mencerminkan beriman kepada nabi dan rasul. Seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 90.

Maulid Nabi adalah peringatan kelahiran Nabi Muhammad Saw. Cara terbaik untuk memperingatinya adalah dengan mensyukurinya, baik secara lisan dengan selalu bersholawat kepada beliau, maupun melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Rasulullah Saw. (Majalah Cilukba Edisi 90, 2022:4).

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa nilai-nilai *i'tiqodiyah* yang ada dalam rubrik jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 yaitu iman kepada Allah Swt. dan iman kepada nabi dan rasul. Adapun iman kepada Allah Swt. terdiri dari mempercayai bahwa Allah Swt. menciptakan semesta dengan beragam potensi yang dimiliki dan meyakini semua yang ada di langit dan yang ada di bumi, baik besar maupun kecil semua di bawah kendali Allah Swt. Sedangkan iman kepada nabi dan rasul terdiri dari meneladani dan mengamalkan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah Saw. serta memperingati maulid nabi.

2. Nilai Amaliyah.

Nilai amaliyah adalah nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yang berkaitan dengan pendidikan ibadah (Andreas Putra, 2020:86). Ibadah merupakan wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Allah Swt. Penghambaan kepada Allah Swt. yang didasari dengan senantiasa bersyukur atas seluruh nikmat yang dilimpahkan. Selain itu, ibadah berarti bentuk ketaatan seseorang yang meyakini kebesaran sang pencipta. Seseorang yang melakukan ibadah kepada Allah Swt. adalah bentuk upaya untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt. dengan melaksanakan segala bentuk perintahnya dan menjauhi larangannya. Adapun nilai pendidikan amaliyah yang terdapat ada rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

a. Ibadah Madhdah

Ibadah madhdah (ibadah khusus) adalah ibadah apa saja yang telah ditetapkan Allah Swt. akan tingkat, tata cara beserta perinciannya (Saputra et al., 2021:97). Adapun nilai ibadah madhadah yang ditemukan pada rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

1) Puasa

Puasa meliputi menahan diri dari makan, minum, dan melakukan hubungan suami istri dan lain-lain, sepanjang hari sesuai ketentuan syariat Islam, disertai dengan pantang mengucapkan perkataan buruk, baik yang dilarang maupun dimakruhkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Auliya, 2023:82).

Dalam hubungannya dengan istilah Ramadhan yang artinya panas terik, membakar. Maka berpuasa di bulan Ramadhan, berarti selama sebulan itu para pelakunya berusaha membakar dosa dosanya, sehingga ketika tiba Idul Fitri ia akan keluar sebagai seorang anak yang baru lahir dari rahim ibunya, dalam keadaan suci tanpa dosa. Meskipun ketika puasa terdapat beberapa persoalan dalam menjalankan, seorang muslim harus tetap semangat. Salah satu persoalan tersebut adalah ada di beberapa negara yang memiliki jangka waktu puasa yang cukup lama, seperti yang diceritakan dalam majalah Cilukba edisi 84.

Musim yang mempengaruhi dalam menjalankan ibadah puasa di Belanda adalah musim panas. Jangka waktu musim panas di Belanda sangat lama, dimulai ketika matahari akan muncul sekitar pukul 05.00 dan terbenam pukul 21.00, sehingga persoalan ini juga mempengaruhi waktu shalat, berbuka puasa dan sahur. Berbeda dengan negara Indonesia yang hanya memiliki jangka waktu puasa sekitar 12 sampai 13 jam, di Belanda bisa sampai 15 jam (Majalah Cilukba Edisi 84, 2022:4).

Dari hal tersebut kita yang hidup di negara Indonesia harus senantiasa bersyukur dan semangat ketika menjalankan puasa Ramadhan.

2) Azan

Azan merupakan suatu panggilan sebelum didirikannya shalat (Irman, Abdillah, and Rifai, 2023:437). Shalat sendiri merupakan suatu bentuk kepatuhan hamba kepada Allah Swt. yang dilakukan lima kali dalam sehari semalam untuk memperoleh ridha Nya, dan menghindarkan pelakunya dari berbagai perbuatan tercela

dan juga bisa menjadikan kehidupan pelakunya tentram (Nisak, Afda'a, and Nursikin, 2024:697). Berkaitan dengan azan menjadi muazin memiliki banyak keutamaan seperti yang disebutkan dalam majalah Cilukba edisi 86.

Keutamaan seorang muazin di antaranya adalah mendapat kehormatan di hari Kiamat, dipercaya, balasan pahalanya seperti seorang mujtahid, diampuni dosanya dan diharamkan dari api neraka. Sebenarnya Banyak sekali keutamaan yang didapatkan ketika menjadi seorang muazin, seseorang dapat selalu menyeru pada orang-orang supaya bersegera dalam kebaikan. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (H.R. Ahmad At-Thabrani) (Majalah Cilukba Edisi 86, 2022:5).

b. Ibadah Ghairuh Mahdhah.

Ibadah ghairuh mahdhah adalah hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan alam sekitar yang memiliki nilai ibadah (Saputra et al., 2021:99). Adapun nilai ibadah ghairuh mahdhah yang ditemukan pada rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

1) Berdakwah

Dalam Islam berdakwah adalah salah satu kewajiban bagi setiap muslim. Kegiatan berdakwah memiliki tujuan untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar atau mengajak seseorang untuk senantiasa melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan yang buruk (Kusuma, 2023:106). Berdakwah bukan hanya bisa di sampaikan melalui ceramah namun bisa juga melalui media tulisan seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 80. Terdapat beberapa manfaat menulis di antaranya sebagai sarana berdakwah seperti yang diriwayatkan dari sahabat Abdullah bin Ami Ra., Rasulullah Saw. bersabda :”Sampaikanlah dariku walau satu ayat” (H.R. Bukhari). Selama tulisan tidak berisi pembahasan yang buruk, melainkan membawa manfaat dan nilai-nilai kebaikan, maka dapat membawa penulisnya ke surga (Majalah Cilukba Edisi 80, 2022:5).

Berhubungan dengan manfaat, dalam berdakwah bisa dilakukan dengan memberikan contoh secara nyata sehingga seseorang dapat meniru kebaikan yang telah menjadi pengalaman seorang pendakwah. Seperti yang telah disampaikan dalam majalah Cilukba edisi 85

Kita bisa sampaikan pengetahuan pentingnya menjaga bumi, sekaligus dampak negatif ketika bumi terlanjur rusak. Di sampai itu, jangan lupa untuk memberi contoh nyata yang bisa ditiru seseorang yang berada di sekeliling kita, bisa jadi mereka yang masih sering melakukan tindakan merusak bumi karena memang belum paham jikalau hal tersebut salah. Jadi memberikan contoh yang baik, yang bisa membuat mereka paham dan meninggalkan kebiasaan buruknya (Majalah Cilukba Edisi 85, 2022:5).

2) Rajin belajar

Belajar adalah serangkaian aktivitas fisik dan mental yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku mengikuti pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya yang melibatkan keterampilan kognitif, emosional, dan mental (Saksono et al., 2023:1). Dalam Islam rajin belajar memiliki hukum wajib seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 81.

Menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap muslim, oleh sebab itu sebab seseorang harus rajin belajar. Seperti yang dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Rasulullah Saw. bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”. Jadi, apabila seseorang tidak mau untuk belajar, berarti termasuk orang-orang yang tidak taat pada ajaran agama Islam, sehingga orang tersebut bisa dikategorikan sebagai orang yang berdosa (Majalah Cilukba Edisi 81, 2022:4).

3) Bersikap lemah lembut

Dalam kehidupan sehari-hari, sikap lemah lembut dan sopan sangatlah penting. Hal ini penting dilakukan tanpa membedakan suku, ras, keturunan, agama, golongan, status, status sosial atau tingkat pendidikan. Pada dasarnya semua orang senang jika diperlakukan dengan lembut dan sopan.. Adapun beberapa sikap lembut yang dicontohkan dalam majalah Cilukba Edisi 82 dan Edisi 83.

Yang pertama,

“Apabila ada seseorang yang mengganggu, kita sebagai seorang muslim harus selalu menasihatinya dengan tegas. Cara menasihatinya harus dengan baik, dengan kata-kata yang halus, jangan marah-marah” (Majalah Cilukba Edisi 82, 2022:5).

Yang kedua,

“Apabila seseorang tidak menyukai hadiah yang diberikan, dapat menolaknya dengan baik tanpa menyakiti hati yang telah

memberi. Misalnya, dengan memohon maaf dan memberikan alasan yang baik” (Majalah Cilukba Edisi 83, 2022:5).

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa nilai-nilai amaliyah yang ada dalam rubrik jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 yaitu ibadah madhdah dan ghairuh mahdhah. Adapun ibadah madhdah terdiri dari puasa dan azan. Sedangkan ghairuh mahdhah terdiri dari berdakwah, rajin belajar, dan bersikap bersikap lemah lembut.

3. Nilai Khuluqiyah.

Nilai khuluqiyah adalah nilai pendidikan yang berhubungan dengan akhlak, perilaku dan perbuatan manusia yang memiliki tujuan untuk menjauhkan diri dari perilaku yang menyimpang dan memperbaiki diri dengan perilaku terpuji (Krismoniansyah et al., 2020:19). Sedangkan akhlak sendiri merupakan suatu sifat mental manusia yang hubungannya dengan tuhan, dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitarnya (Muchtari & Asniati, 2020:156). Adapun nilai pendidikan khuluqiyah yang ada dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

a. Akhlak Mahmudah.

Akhlak Mahmudah adalah tingkah laku manusia yang baik dan dihargai tinggi secara individu maupun sosial, sesuai dengan ajaran yang datang dari Allah Swt. Adapun nilai pendidikan akhlak mahmudah yang ditemukan pada rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

1) Akhlak terhadap Allah Swt.

a) Ikhtiar

Ikhtiar tidak dapat dipisahkan dari dua sikap, yaitu doa dan tawakal. Ikhtiar adalah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang yang berikhtiar pasti bekerja keras dengan mengerahkan segala kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta bersungguh-sungguh dalam setiap usaha yang dilakukan tanpa mengenal putus asa jika menghadapi kesulitan. Adapun contoh perilaku ikhtiar dalam proses menulis agar terlihat kreatif seperti yang diceritakan dalam majalah Cilukba edisi 80.

Adapun proses kreatif menulis yakni proses mencari ide yang bisa dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar sebagai bahan dasar dalam menulis, membuat inti cerita atau kerangka tulisan,

kemudian mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah buku (Majalah Cilukba Edisi 80, 2022:4).

Berhubungan dengan proses menulis, terkadang terdapat hambatan-hambatan yang sering dijumpai salah satunya kehabisan ide ketika menulis. Hal ini dapat diatasi apabila seseorang mau untuk berusaha tanpa harus berputus asa.

Ketika pada saat menulis kehabisan ide atau dapat dikatakan buntu dan bingung mau menulis apa lagi, hal ini dapat diatasi dengan menenangkan diri dan bisa juga diselingi dengan membaca. Jangan lupa untuk gemar membaca serta jangan malu untuk mengikuti kelas pelatihan kepenulisan dan bertanya atau berkonsultasi kepada orang yang lebih paham (Majalah Cilukba Edisi 80, 2022:5).

Di samping membuat tulisan dalam belajar juga memerlukan ikhtiar supaya menjadi kegiatan yang menyenangkan, seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 81.

Ada beragam cara yang dapat dilakukan agar proses belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan, di antaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Membuat suasana belajar menjadi bersih dan nyaman, (2) Meringkas informasi-informasi penting dalam pembelajaran, (3) Membuat catatan yang lebih menarik, supaya dalam belajar menjadi semangat untuk membaca, (4) Mendiskusikan pembelajaran bersama teman dan menanyakan sesuatu yang belum diketahui dengan guru atau seseorang yang lebih ahli (5) Memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang menyenangkan (6) Mempersiapkan makanan ringan saat belajar (7) Menyediakan pencahayaan yang baik dalam ruang belajar (Majalah Cilukba Edisi 81, 2022:5).

b) Bijak memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif.

Bijak memanfaatkan waktu merupakan bentuk mengatur waktu. Sesungguhnya waktu merupakan salah satu nikmat yang dianugerahkan oleh Allah Swt. kepada manusia maka manfaatkan dengan kegiatan yang positif dan jangan terlena dengan waktu luang. Adapun contoh perilaku memanfaatkan waktu luang dengan hal positif yang dijelaskan dalam majalah Cilukba Edisi 80.

“Setelah menyelesaikan tugas sekolah dan ada waktu luang dapat digunakan untuk menulis ataupun membaca buku” (Majalah Cilukba Edisi 80, 2022:5).

2) Akhlak terhadap diri sendiri

a) Bersyukur

Syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah Swt. untuk menikmati hidup yang telah diberikan kepada umat manusia. Dalam Islam seseorang diwajibkan untuk bersyukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt. Hal ini bukan tanpa alasan karena dengan bersyukur, seseorang akan merasakan banyak sekali manfaat yang baik bagi kesehatan dan pikiran (Mairizal and Marwah, 2023:214). Adapun bentuk perilaku syukur ketika menerima hadiah yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 83.

“Ketika seseorang menerima hadiah di wajibkan untuk selalu bersyukur dan menerimanya dengan wajah bahagia” (Majalah Cilukba Edisi 83, 2022:5).

Selain itu bentuk syukur lainnya juga di jelaskan dalam majalah Cilukba edisi 84 yang menceritakan suka duka berpuasa dengan jangka waktu lama di negeri orang lain.

Kak Firna Larasati juga menceritakan suasana saat Ramadhan di Belanda. Terdapat suka dan duka dalam menjalani puasa Ramadhan di negara Belanda, salah satu sukanya dapat memiliki pengalaman baru berpuasa dengan waktu yang cukup lama dan para orang-orang non muslim di Belanda juga baik, mereka sering ikut menemani memasak dan berbuka puasa. Namun, untuk duka yang terkadang cukup sulit menahan haus, sebab sebagian besar masyarakat Belanda banyak yang memakai alat transportasi sepeda jadi dengan begitu banyak tenaga yang terkuras (Majalah Cilukba Edisi 84, 2022:5).

b) Sabar

Perilaku sabar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap muslim. Di mana kesabaran merupakan sikap menahan diri dalam menghadapi suatu persoalan atau penderitaan, dengan sikap sabar yang ditanamkan dalam diri seseorang maka ketika menjalani hidup akan lebih damai. Sikap sabar dalam Islam menjadi kunci dalam menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan. Semakin tinggi tingkat kesabaran seseorang, maka semakin siap pula menghadapi suatu masalah. Dalam majalah Cilukba edisi 82 juga dijelaskan mengenai perilaku sabar.

Sabar adalah bagaimana kita bisa menerima sesuatu yang telah ditakdirkan Allah Swt. kepada kita. Misalnya ada teman yang mengejek kita harus bisa menerima dengan ikhlas. Menerima bukan

berarti kita diam saja, kita juga harus sabar dalam menasihati teman kita. Menjadi sabar itu berkaitan dengan keimanan seseorang, dalam hadis Rasulullah Saw. “Orang kuat bukanlah orang yang pandai bergulat. Namun orang yang kuat adalah yang bisa mengontrol pribadinya ketika marah” (Majalah Cilukba Edisi 82, 2022:4).

Adapun contoh lain bentuk perilaku sabar selain persoalan di atas seperti yang diceritakan dalam majalah Cilukba edisi 82.

Suatu hari, Cici, Lulu, dan Baba, mengunjungi pasar rakyat di alun-alun kota. Ada banyak sekali wahana permainan yang ditawarkan. Karena pengunjungnya banyak, Cici, Lulu, dan Baba pun harus mengantre ketika akan membeli tiket dan ketika akan menggunakan beberapa permainan (Majalah Cilukba Edisi 82, 2022:4).

Mengantre merupakan bagian dari latihan untuk bersabar, sebab saat mengantre seseorang menunggu waktu giliran tiba. Apabila tidak sabar seseorang pasti akan menggerutu dan marah marah. Tetapi apabila mau bersabar, segala persoalan akan tetap menyenangkan dan pastinya memperoleh pahala dari Allah Swt.

3) Akhlak terhadap Sesama

a) Akhlak terhadap keluarga (berbakti kepada orang tua).

Berbakti kepada orang tua berarti berbuat baik atau mengabdikan kepada kedua-duanya serta mentaati perintah-perintahnya (kecuali dalam bentuk ma'siat) dan mendoakannya apabila keduanya telah wafat. Salah satu contoh perilaku berbakti kepada kedua orang tua adalah dengan membahagiakannya dan tidak membuat keduanya kecewa, seperti rajin dalam belajar sehingga dapat menggapai cita-cita seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 81.

Banyak sekali manfaat yang diperoleh ketika rajin belajar, di antaranya yakni menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mendapatkan nilai bagus, mudah mencapai cita-cita yang diinginkan, mengerjakan tugas akan lebih mudah dan pastinya bisa membuat orang tua bahagia (Majalah Cilukba Edisi 81, 2022:4).

b) Toleransi

Toleransi merupakan bentuk perilaku menghargai apa yang sedang dilakukan oleh orang lain. Adapun bentuk perilaku toleransi yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 81.

“Apabila ada seseorang yang sedang belajar, sebagai muslim diharuskan untuk menghormati dan tidak diperbolehkan

mengganggu” (Majalah Cilukba Edisi 81, 2022:5).

c) Ihsan (Berbuat baik antar sesama)

Berbuat baik kepada sesama merupakan salah satu cara mensyukuri nikmat pemberian Allah Swt., dengan menolong sesama dan tidak menzalimi orang lain adalah tindakan sederhana yang dapat membantu seseorang untuk tidak mengingkari nikmat dari Allah Swt. serta menjadi cerminan kebaikan. Berbuat baik dapat menjadi pedoman bagi kehidupan seorang muslim.

Dalam Islam berbuat baik kepada sesama di sebut dengan isitilah ihsan dan termasuk dalam perbuatan terpuji. Salah satunya seperti memberikan hadiah kepada orang lain seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 83

Memberikan hadiah dalam agama Islam sangat dianjurkan. Bahkan berbagi hadiah merupakan sunah Rasulullah Saw. yang mana dalam hadis riwayat Al-Bukhari dijelaskan “Saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian akan saling mencintai”. Ada banyak sekali manfaat dari berbagi hadiah yaitu, dapat mempererat tali silaturahmi, membuat seseorang saling menyayangi satu sama lain, dapat mempererat hubungan kekeluargaan dan persahabatan dengan baik, menghilangkan rasa dendam, mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan termasuk golongan yang mengikuti sunah Rasulullah Saw. (Majalah Cilukba Edisi 83, 2022:4).

Berkaitan dengan pemberian hadiah, sebetulnya hadiah yang diberikan tidak harus berupa barang melainkan memberikan pujian terhadap orang lain juga merupakan hadiah

“Mayoritas dari hadiah yang diberikan kepada seseorang memanglah berupa barang. Sebetulnya hadiah tidak harus berupa barang, namun ucapan yang baik, kalimat pujian dan kalimat motivasi juga merupakan hadiah” (Majalah Cilukba Edisi 83, 2022:4).

Selain dengan memberikan hadiah, juga bisa dengan melakukan sedekah, seperti yang diceritakan dalam majalah Cilukba Edisi 84 berbagi takjil gratis ketika bulan Ramadhan.

“Komunitas mahasiswa muslim di Belanda juga sering mengadakan pengajian dan menyediakan takjil gratis yang dibagi bagikan secara berkeliling di suatu tempat” (Majalah Cilukba Edisi 84, 2022:5).

d) Menghormati guru

Guru merupakan sosok yang memiliki peran yang sangat

penting di balik kesuksesan muridnya. Dan sudah seharusnya seorang peserta didik berperilaku yang baik terhadap guru, upaya yang dapat dilakukan adalah menghormati guru seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 91.

Menghormati guru, dengan selalu menjaga adab, mendoakan kebaikan, menegur sapa dengan ramah, menjalin silaturahmi dan selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam Islam kita memiliki guru idola yang paling teladan yaitu Rasulullah Saw. Beliau adalah sosok yang selalu memberikan contoh mengenai tata cara beradab dan berakhlak yang baik sesuai dengan tunan Islam (Majalah Cilukba Edisi 91, 2022:5).

4) Akhlak terhadap makhluk selain manusia

a) Akhlak terhadap lingkungan alam

Berkaitan dengan akhlak terhadap lingkungan alam, manusia dituntut untuk bergerak dan berinteraksi dengan baik pada alam sekitar. Dalam ajaran Islam manusia memiliki tanggung jawab dalam melestarikan dan memelihara lingkungan hidup, seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 87.

Agama Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan, tidak hanya manusia, tetapi juga seluruh makhluk hidup dan semesta alam. Salah satu ajaran dalam agama Islam adalah menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang asri. Hal ini dapat diupayakan dengan berkebun dan bercocok tanam. Sahabat Anas bin Malik Ra. berkata, Rasulullah Saw. bersabda: "Tidaklah seorang muslim menanam pohon atau menanam tetumbuhan kemudian burung, manusia, dan hewan ternak memakan buah-buahan dari pohon yang dia tanam kecuali hal tersebut terhitung sedekah baginya." (H.R. Bukhari). Dalam riwayat Imam Muslim terdapat tambahan kalimat: "Dan buah-buahan yang dicuri dari pohon tersebut, maka hal itu adalah sedekah baginya" dan maka hal tersebut adalah sedekah baginya sampai hari kiamat." (H.R. Muslim). (Majalah Cilukba Edisi 87 2022).

Dalam hal ini manusia juga menanggung amanah yang sangat besar dalam menjaga kualitas alam mulai dari kesegaran udara, kebersihan tanah dan memelihara suasana dari terjadinya polusi. Bentuk upaya yang dapat dilakukan yaitu berkontribusi yang dimulai dari hal kecil seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 85 dan 87.

"Salah satu kontribusi menjaga kelestarian bumi seperti tidak

membuang sampah sembarangan, rajin menanam pohon dan merawat pohon dan memanfaatkan sumber daya yang ada dibumi dengan bijaksana” (Majalah Cilukba Edisi 85, 2022:4).

“Menanam tanaman juga dapat mengurangi debu, pepohonan rimbun dengan banyaknya daun akan membuat udara dan lingkungan menjadi lebih bersih” (Majalah Cilukba Edisi 87, 2022:5).

Ketika sudah terjadi kerusakan alam dan pencemaran lingkungan akan memberikan dampak buruk bagi manusia sendiri dan merugikan makhluk hidup lainnya. Sebab, kerusakan alam dan pencemaran lingkungan tidak hanya mengenai pelakunya, namun juga berimbas kepada semua makhluk hidup sekitarnya. Hal ini dapat diatasi dengan beberapa bentuk tindakan yang dapat dilakukan seperti dalam penjelasan artikel majalah Cilukba edisi 85. Kalau lingkungan sudah terlanjur rusak, upaya untuk memperbaikinya menjadi sangat berat, sangat serius, perlu biaya, perlu tenaga, dan perlu keterlibatan banyak orang. Jadi daripada harus memperbaiki, kita sebagai manusia memang harus benar benar menjaga bumi supaya tidak sampai rusak. Sebab, lebih baik mencegah penyakit dari pada mengobati. Kerusakan alam itu berbagi macam bentuknya, misalnya karena penggundulan hutan yang menyebabkan alam di daerah tersebut rusak. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya adalah melakukan reboisasi (Majalah Cilukba Edisi 85, 2022:5).

b) Akhlak cinta kepada tanah air dan negara

Berakhlak cinta kepada tanah air dan negara merupakan kewajiban bagi semua orang. Salah satu yang dapat dilakukan adalah menjaga budaya dan kearifan lokal merupakan upaya mempertahankan eksistensi tradisi dari suatu negara. Berhubungan dengan budaya dan kearifan lokal, di era modern ini banyak sekali budaya asing yang masuk di negara Indonesia, termasuk dalam hal makanan. Fenomena yang marak terjadi banyak restoran asing yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia seperti makanan cepat saji dari Jepang, Inggris, Korea, bahkan hingga makanan Timur Tengah juga sangat menjamur. Sudah sepatutnya sebagai warga negara Indonesia tetap melestarikan keberadaan makanan khas yang memiliki nilai gizi yang lebih bagus seperti yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 88.

Makanan khas Indonesia sebagian besar mempunyai nilai gizi

yang bagus, karena memiliki sumber karbohidrat, protein (nabati dan hewani), dan beberapa makanan khas Indonesia digemari, sudah ada sayur sebagai sumber vitamin dan mineral serta mengandung kalori. Untuk dapat melestarikan keberadaan makanan khas Indonesia dengan mau mencoba atau mencicipi makanan khas tersebut. Dengan begitu, seseorang akan semakin mencintai keanekaragaman kuliner khas Indonesia (Majalah Cilukba Edisi 88, 2022:4-5).

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak tercela adalah akhlak yang buruk dan sangat bertentangan dengan perintah Allah Swt. Dengan demikian, pelakunya bisa mendapat dosa karena mengingkari perintah Allah Swt. Adapun nilai pendidikan akhlak mazmumah yang ditemukan pada rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91, di antaranya.

1) Malas

Malas adalah penyakit yang membawa akibat buruk bagi setiap orang. Malas akan merusak kepribadian, menghilangkan semangat hidup dan menyebabkan lalai serta menunda-nunda pekerjaan dalam berbagai ruang lingkup kehidupan. Berikut contoh dampak dari perilaku malas yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 81.

Ketika seseorang malas belajar besar kemungkinan peserta didik tidak akan mendapatkan nilai yang memuaskan dan menyebabkan minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki. Sehingga akan cenderung menjadi seseorang yang tidak beradab, tidak tahu sopan santun dalam pergaulan zaman sekarang yang beraneka ragam (Majalah Cilukba Edisi 81, 2022:5).

2) Emosi

Emosi adalah bagian alami yang terjadi dalam kehidupan manusia. Tetapi, emosi yang tidak terkontrol akan menimbulkan dampak buruk dalam kehidupan. Berikut contoh dampak dari emosi yang dijelaskan dalam majalah Cilukba edisi 82.

“Apabila seseorang mudah emosi akan berdampak negatif terhadap jiwa manusia sendiri. Apalagi ketika pada saat emosi seseorang memutuskan sesuatu, biasanya akan membuat keputusan yang kurang tepat” (Majalah Cilukba Edisi 82, 2022:5).

Dalam Islam meredam emosi menjadi aspek penting dalam menjalani kehidupan yang seimbang dan bermakna. Hal ini dapat

dilakukan dengan berwudhu, membaca taawwudz, berdoa dan mengendalikan diri.

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa nilai-nilai khuluqiyah yang ada dalam rubrik jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Adapun yang pertama akhlak mahmudah terdiri dari akhlak terhadap Allah Swt. yang mencakup perilaku ikhtiar, bijak dalam memanfaatkan waktu luang. Kemudian akhlak terhadap diri sendiri yang mencakup perilaku bersyukur dan sabar. Kemudian akhlak terhadap sesama yang mencakup perilaku berbakti kepada orang tua, toleransi, ihsan, dan menghormati guru. Kemudian akhlak terhadap makhluk selain manusia mencakup perilaku menjaga lingkungan alam dan cinta tanah air dengan melestarikan makanan khas. Sedangkan yang kedua akhlak mazmumah yang mencakup perilaku malas dan emosi.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam rubrik Jendela majalah Cilukba edisi 80 sampai edisi 91 terdiri dari pertama, nilai i'qtidodiyah yang berupa iman kepada Allah Swt. dan iman kepada nabi; kedua, nilai amaliyah yang berupa ibadah mahdah mencakup puasa dan azan sedangkan ibadah ghairuh mahdah mencakup berdakwah, rajin belajar, dan bersikap lemah lembut; ketiga, nilai khuluqiyah yang berupa akhlak mahmudah yang mencakup perilaku ikhtiar, sabar, bersyukur dan lain sebagainya sedangkan akhlak mazmumah mencakup malas dan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Putra, Aris Try, Sufiani, and Jahada. 2020. "Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak Di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemic Covid 19." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):79–90. doi: 10.37985/murhum.v1i1.8.
- Auliya, Iroda. 2023. "Analisis Puasa Tinjauan Kitab Fathul Qarib Serta Muttafaq Wa Mukhtalaf Fih Prespektif Empat Madzhab." *Fiqhul Hadis: Jurnal Kajian Hadis Dan Hukum Islam* 1(2):78–91.
- Choli, Ifham. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2(2):35–52. doi: 10.34005/tahdzib.v2i2.511.
- Handrihadi, Ayub, Arifuddin Ahmad, and Rahmi Dewanti Palangkey.

2023. "Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Al-Urwatul: Kajian Pendidikan Islam* 3(1):1–13.
- Hidayat, Yayat, Alfiyatun Alfiyatun, Euis Hayun Toyibah, Ina Nurwahidah, and Doni Ilyas. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam." *Syiar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 6(2):52–57. doi: 10.37567/syiar.v6i2.2214.
- Hidayati, Okta Nurul. 2018a. "CILUKBA: Popular Learning Dan Akhlak Inklusif Dalam Majalah Anak Islam." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 42(1):129–47. doi: 10.30821/miqot.v42i1.500.
- Hidayati, Okta Nurul. 2018b. "Majalah Cilukba: Islam, Tradisi Lokal Dan Rekonstruksi Kebangsaan." *Journal of Multidisciplinary Studies* 2(1):16.
- Irman, Muhammad Shiddiq Abdillah, and Awal Rifai. 2023. "Meninggalkan Salat Berjemaah Tanpa Uzur Menurut Perspektif Mazhab Syafii Dan Mazhab Hambali." *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Aarb* 2(4):429–55. doi: 10.36701/qiblah.v2i4.
- Krismoniansyah, Roby, Idi Warsah, Guntur Putra Jaya, and Muhammad Abdu. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Suroan: Studi Di Desa IV Suku Menanti, Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12(1):1–14. doi: 10.47498/tadib.v12i01.335.
- Kusuma, Amir Reza. 2023. "Problem Kebebasan Beragama Dalam Praktik Amar Ma'ruf Nahi Mungkar." *Tsamuh: Jurnal Studi Islam* 15(1):105–36. doi: 10.47945/tasamuh.v15i1.851.
- Mairizal, T., and Siti Marwah. 2023. "Makna Syukur Dalam Perspektif Mufassir Al-Qusyairi." *Istifham: Journal of Islamic Studies* 1(3):209–18.
- Majalah Cilukba Edisi 80. 2022. "Yuk Menulis." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 81. 2022. "Aku Rajin Belajar." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 82. 2022. "Belajar Sabar." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 83. 2022. "Hadiah Untuk Sahabat." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 84. 2022. "Ramadhan Di Negara 4 Musim." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 85. 2022. "Yuk Jaga Bumi Kita." *PT Smart Media Prima*, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 86. 2022. "Muazin Cilik." *PT Smart Media Prima*, 1–32.

- Majalah Cilukba Edisi 87. 2022. "Berkebun Bersama Baba." PT Smart Media Prima, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 88. 2022. "Makanan Khas Indonesia." PT Smart Media Prima, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 89. 2022. "Indahnya Dunia Bawah Laut." PT Smart Media Prima, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 90. 2022. "Sehari Bersama Rasulullah." PT Smart Media Prima, 1–32.
- Majalah Cilukba Edisi 91. 2022. "Guruku Idolaku." PT Smart Media Prima, 1–32.
- Muchtar, M. Ilham, and Asniati Asniati. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba." *Educandum* 6(1):153–65. doi: 10.31969/educandum.v6i1.342.
- Muharom. 2019. *Mengenal Rukun Iman*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Nisak, Durotun, Faisal Afd'a, and Mukh Nursikin. 2024. "Implementasi Model Evaluasi CIPP Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Gubug." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(1):696–702.
- Nurkholis. 2023. *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar*.
- Panggabean, Alimatusakdia, Ahmad Fachrizal, and Azizah Hanum. 2024. "Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam." *IHSANIKA:Jurnal Pendidikan Islam* 2(1):25–35.
- Putri, Ayilzi, Muhammad Mahdi, Al Fattah, and Aslamiyah Abda Dauly. 2023. "Tinjauan Historis Dan Sejarah Pendidikan Islam." *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 7(4):274–88.
- Saksono, Herie, Ahmad Khoiri, Dewi Surani, Agnes Remi Rando, Nur Amega Setiawati, Umalihayati, Helmi Ali, Abner Adipradipta, Muhammad Nur Ali, and Muthia Aryumi. 2023. *Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Saputra, Miswar, Agus Zamzam, Sawaludidin Siregar, Zul Azimi, Khaulah Ishomuddin, Jonata, Muhammad Yusuf, Masita, Husna Amin, Ismail Pane, Zuhriyyah Hidayati, and Ahdar. 2021. *Teori Studi Keislaman*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, Ernita, D. Yusra, and Arum Gati Ningsih. 2023. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Seloko Adat Pernikahan Masyarakat Desa Sungai Keruh Kabupaten Tebo." 13(September):673–82. doi: 10.33087/dikdaya.v13i2.545.
- Sari, Sania Permata, Siti Amalia Nurfadhillah, Try Sabdo Sarwo Wibowo, and Yasmine Nurul Syifa. 2023. "Memperkokoh Keimanan Kepada Allah." *Gunung Djati Conference Series* 22(1):439–49.

Zakaria, Nanang. 2023. "Mendidik Anak Menjadi Shalih Dan Shalihah Dalam Islam." *Adiba: Journal of Education* 3(2):256–64.